

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan pada penelitian pengembangan E-Modul dengan teknik *Flipbook* sebagai bahan ajar menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah kejuruan layak sangat valid dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa ditemukan bahwa guru cenderung menggunakan bahan ajar konvensional pada proses pembelajaran. Kategori hasil belajar siswa pada pembelajaran teks anekdot cenderung rendah. Pembelajaran yang dilakukan setelah pandemi menyebabkan proses belajar siswa terganggu dan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Bahan ajar yang terlalu monoton juga menjadi penyebab siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan siswa ditemukan bahwa siswa cenderung bosan dalam melaksanakan pembelajaran teks anekdot dikarenakan bahan ajar yang terlalu monoton. Siswa lebih menyenangi pembelajaran dengan menggunakan teknologi dikarenakan siswa sudah terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi. Siswa kesulitan dalam mengembangkan tulisan dan kurang referensi pada pembelajaran teks anekdot. Siswa merasa mudah memahami materi dengan menggunakan bahan ajar berbasis multimodal yang berisikan teks, audio, dan video dikarenakan dapat menyesuaikan gaya belajar siswa.
2. Hasil validasi ahli yang dilakukan terhadap produk E-Modul dengan teknik *Flipbook* sebagai bahan ajar menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah kejuruan berkategori sangat valid. Terdapat tiga ahli yang memvalidasi produk yaitu, ahli materi dengan persentase 97,39 berkategori sangat valid, ahli bahasa dengan persentase 96,84 berkategori sangat valid, dan ahli media dengan persentase 90,34 berkategori sangat valid.

1. Respon siswa terhadap kebermanfaatan E-Modul dengan teknik *Flipbook* sebagai bahan ajar menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah kejuruan sangat bermanfaat dan dapat menjawab solusi dari permasalahan siswa. Pada uji coba E-Modul, memperoleh skor 4,47 dengan persentase kevalidan 89,38%. Semua itu dilakukan terhadap peserta didik kelas X TKJ di SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Dengan demikian, pengembangan E-Modul dengan teknik *Flipbook* sebagai bahan ajar menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah kejuruan sangat bermanfaat dan dapat menjawab solusi dari permasalahan siswa.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini merupakan efek yang dirasakan ketika melakukan uji coba produk E-Modul dengan teknik *Flipbook* pada pembelajaran teks anekdot di sekolah menengah kejuruan. Berikut implikasi penelitian yang dilakukan.

1. E-Modul dengan teknik *Flipbook* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan teks anekdot siswa. Dalam pembelajaran menulis teks anekdot menggunakan E-Modul dengan teknik *Flipbook* memiliki langkah-langkah secara bertahap untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami materi menulis teks anekdot dengan efektif dan menyenangkan.
2. Penelitian ini berimplikasi kepada siswa khususnya pada pembelajaran teks anekdot. Siswa menjadi titik pusat dalam proses belajar dengan menggunakan bahan ajar E-Modul dengan teknik *Flipbook* dalam pembelajaran teks anekdot. Siswa dapat berperan aktif dan mandiri dalam menggunakan modul tanpa bantuan bahan ajar lainnya dan tanpa bantuan guru
3. E-Modul dengan teknik *Flipbook* dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh dari SMKN 1 Bandar Sei Kijang, SMKN 1 Pangkalan Kerinci, dan SMKN 1 Langgam. Penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam untuk

menyebarkan E-Modul *Flipbook* teks anekdot agar sesuai dengan kriteria sekolah lain.

4. Penelitian yang dikembangkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan selanjutnya.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan terhadap penelitian pengembangan E-Modul dengan teknik *Flipbook* sebagai bahan ajar menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah kejuruan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Bahan ajar menulis teks anekdot diharapkan kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih kreatif dan menarik. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran menulis teks anekdot dapat dilaksanakan dengan menarik sehingga peserta didik mahir menulis teks anekdot
2. Bahan ajar ini dibuat menggunakan berbagai aplikasi digital, sehingga perlu adanya pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman
3. Peneliti berharap bahan ajar E-Modul *Flipbook* dapat digunakan pada seluruh materi yang ada pada materi bahasa Indonesia, tidak hanya digunakan pada pembelajaran teks anekdot.
4. Peneliti mempunyai harapan kedepannya untuk melanjutkan pengembangan E-Modul dengan teknik *Flipbook* dengan subjek yang berbeda. Hal ini bertujuan agar dapat memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan supaya lebih menarik dan menjawab permasalahan siswa.
5. E-Modul dengan teknik *Flipbook* masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi pembuatan dan penerapan. Maka dengan itu, perlu dikembangkan menjadi lebih baik agar menambah motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

